

**STRATEGI SEKOLAH MENGANTISIPASI *LEARNING LOSS* PASCA  
PANDEMI COVID 19**

**(Studi Kasus: SISWA KELAS XII DI SMAN 2 GUNUNG TALANG)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Rio Ananda Saputra  
2018/18058238

Dosen Pembimbing :

Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

**2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi Sekolah Mengantisipasi *Learning Loss* Pasca Pandemi Covid 19  
(Studi Kasus: Siswa Kelas Xii Di Sman 2 Gunung Talang)

Nama : Rio Ananda Saputra  
NIM/TM : 18058238/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19870323 201504 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 31 Januari 2023

Strategi Sekolah Mengantisipasi *Learning Loss* Pasca Pandemi Covid 19  
(Studi Kasus: Siswa Kelas Xii Di Sman 2 Gunung Talang)

Nama : Rio Ananda Saputra  
NIM/TM : 18058238/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

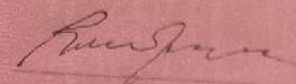
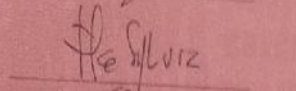
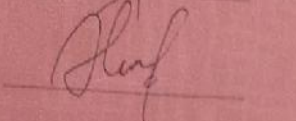
Padang, 31 Januari 2023

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd
2. Anggota : Ike Sylvia, SIP., M.Si., M.Pd
3. Anggota : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Ananda Saputra

NIM/TM : 18058238/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Strategi Sekolah Mengantisipasi *Learning Loss* Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: Siswa Kelas Xii Di Sman 2 Gunung Talang)**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Rio Ananda Saputra  
NIM. 18058215



## ABSTRAK

### **Rio Ananda Saputra, 2018/180582388. “Strategi Sekolah Mengantisipasi *Learning loss* Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: Siswa Kelas Xii Di Sman 2 Gunung Talang)”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya suatu peristiwa yang disebut dengan pandemi Covid-19. Peristiwa tersebut menyebabkan semua elemen yang ada di masyarakat mengalami perubahan yang cukup signifikan, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Khusus dibidang pendidikan, pemerintah merubah sistem pendidikan yang dahulunya pembelajaran dilakukan secara tatap muka, kini pemerintah beralih ke pembelajaran daring dan pembelajaran *blended learning* disebagian daerah di Indonesia. Hal ini menimbulkan beberapa permasalahan mulai dari sulitnya sekolah dalam beradaptasi bahkan menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dan mengakibatkan *learning loss* yang membuat kualitas lulusan sekolah mengalami penurunan. Oleh karena itu, penelitian ini melihat strategi SMA Negeri 2 Gunung Talang dalam mengantisipasi penurunan kualitas lulusan pasca pandemi Covid-19.

Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 10 informan yang terdiri dari pejabat sekolah seperti kepala sekolah, perwakilan kurikulum, perwakilan siswa, guru konseling, dan guru pengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Gunung Talang, mewawancarai informan yang ada di lapangan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan mengenai masalah yang penulis hadapi dan melakukan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dari Miles dan Huberman. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural-fungsional dari Talkott Parsons dengan skema A.G.I.L (Adaptasi, Tujuan, Integritas, dan Latensi). Teori ini memandang masyarakat sebagai sistem terpadu yang berfungsi satu sama lain. Jika satu sistem dalam masyarakat tidak berfungsi dengan baik, maka sistem lainnya akan mengalami masalah.

Hasil penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Gunung Talang melakukan beberapa strategi dalam mengantisipasi *learning loss* pada kualitas lulusan pasca pandemi *Covid 19* diantaranya mengoptimalkan kegiatan intrakulikuler, coculikuler dan kegiatan ekstrakulikuler. Diantaranya membuat parenting class, memperbaiki kinerja guru, optimalisasi kurikulum merdeka, pembuatan tim khusus, melibatkan alumni, melaksanakan tambahan belajar dan perbaikan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci : Strategi, Kualitas Lulusan, Pasca Pandemi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin. Allahumma Sholli ala Muhammad, wa ala alihi wa ashabihi, wa mantabiahum bihsanin ila yaumiddin.* Segala puji dan syukur penulis ungkapkan atas berkah dan rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul **“Strategi Sekolah Mengantisipasi *Learning loss* Pasca Pandemi Covid 19 (Studi Kasus: Siswa Kelas Xii Di Sman 2 Gunung Talang)”** Tugas akhir ini bertujuan untuk persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang terdalam untuk kepada kedua orang tua Penulis yaitu Ayahanda penulis Afrizal dan Ibunda tercinta Yulita atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada Penulis. Juga terimakasih yang teramat dalam kepada nenek tercinta Syamsiar yang telah merawat penulis dari kecil yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar yang selalu ada menyemangati penulis.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada Dosen Penguji, yaitu Ibu Ike Sylvia, SIP.,M.Si., M.Pd dan Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang juga ikut serta membimbing penulis, memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Selain itu, penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Kepada Seluruh dosen-dosen program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
3. Seluruh Staf Biro dan Karyawan/Karyawati Tata Usaha Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosisal, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan layanan yang terbaik.
4. Terimakasih kepada *Brother* Joni, Liyusman, dan adek saya Yola, Yoli, Nisa, Pingki dan Amri yang telah memberi semangat.

5. Kepada sahabat-sahabat nongkrong saya yaitu Afifah, Pijah, Melsa, Randi, Putri, Ozi dan Nurhafifah yang telah memberikan semangat selama penulis melaksanakan penelitian.
6. Terimakasih kepada teman hidup saya yang selalu menyemangati penulis, membantu dalam penelitian, dan selalu ada di saat penulis butuhkan.
7. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 semoga kita semua selalu dilimpahkan rahmat dan berkah dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat semasa kuliah.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, baik itu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga menyadari akan adanya kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna dalam penulisan tugas akhir ini, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca untuk dapat lebih baik lagi untuk kedepannya dalam penulisan selanjutnya. Dan semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah bagi kita semua. Mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata.

Wassalam

Padang, 22 Desember 2022

**Rio Ananda Saputra**

**NIM : 18058238**



## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b> .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II</b> .....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Penjelasan Konseptual .....	9
B. Kerangka Teoritis .....	17
C. Kerangka Berfikir .....	20
D. Penelitian Relevan .....	21
<b>BAB III</b> .....	25
METODE PENELITIAN .....	25
A. Lokasi Penelitian .....	25
B. Jenis Penelitian .....	25

C. Tipe Penelitian.....	25
D. Informan Penelitian .....	27
E. Pengumpulan Data .....	28
F. Triangulasi Data.....	30
F. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV</b> .....	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	33
1. Sejarah Ringkas Sekolah.....	33
2. Profil Sekolah .....	35
3. Struktur Organisasi Sekolah.....	36
4. Denah Sekolah.....	37
5. Keadaan Peserta Didik .....	39
6. Tata Tertib Siswa .....	39
7. Tenaga Pendidik .....	44
B. Temuan Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil .....	82
<b>BAB V</b> .....	<b>94</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94

B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	5
Tabel 2.....	39
Tabel 3.....	44
Tabel 4.....	46

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berfikir .....	21
Bagan 2 : Skema Analisis Data .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	33
Gambar 2 .....	34
Gambar 3 .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	102
Lampiran 2 .....	105
Lampiran 3 .....	106
Lampiran 4 .....	107
Lampiran 5 .....	108



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 memunculkan berbagai masalah baru negara di dunia. Penyakit ini menjadi akar terhadap berbagai masalah di berbagai institusi sosial salah satunya institusi pendidikan. Setelah status siaga Covid-19 yang dinaikan menjadi pandemic, peningkatan status ini di ikuti dengan adanya keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia. Akibatnya pemerintah Indonesia harus merubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. (Andriani et al., 2021). Regulasi Pemerintah tentang pelaksanaan pembelajaran daring tidak sepenuhnya diberlakukan di beberapa daerah. Daerah yang termasuk zona hijau diperbolehkan untuk melaksanakan tatap muka meskipun waktunya terbatas serta tetap mengedepankan protokol kesehatan. Salah satu inovasi pembelajaran yang bisa dilakukan adalah pembelajaran darurat atau yang dikenal dengan *blended learning*(Ahmad & Kholisoh, 2020).

Selanjutnya bentuk pembelajaran di masa pandemi ialah pembelajaran daring. Pembelajaran daring dapat mempermudah siswa dalam melakukan proses pembelajaran tanpa harus datang langsung ke sekolah demi mengurangi penyebaran *Covid 19*. Berbagai kebijakan pembelajaran yang di berlakukan dimasa pandemi bertujuan agar sektor pendidikan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Menurut Isman (dalam W. A. F. Dewi, 2020) pembelajaran pada masa pandemi merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa harus memiliki teknologi pendukung dalam menunjang pembelajaran seperti, komputer dan handphone. Adanya kebijakan penutupan sekolah ini diprediksi dapat mempengaruhi keberlangsungan dalam dunia pendidikan.

Dalam mengantisipasi hal itu pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendorong pembelajaran di masa pandemi *Covid 19*. Diantara kebijakan tersebut guru dituntut aktif dalam melakukan pelatihan baik itu berupa seminar, webinar, workshop atau pelatihan yang lainnya untuk menunjang proses pembelajaran selama masa pandemi *Covid 19* (Bagus et al., 2020). Kebijakan ini salah satunya bertujuan agar guru lebih menguasai perangkat yang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran selama masa pandemi *Covid 19*

Namun menurut berbagai penelitian pembelajaran di masa pandemi menyakibatkan keterampilan siswa menjadi terhambat. Karena siswa dalam melakukan proses pembelajaran hanya mempelajari sebatas pemahaman konsep. Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi *Covid 19* juga membuat siswa kurang dalam menyerap informasi, karena guru hanya memberikan materi pembelajaran dalam bentuk file (Andriani et al., 2021)

Menurut (Soeryanto, 2020) selama proses Pembelajaran pada masa pandemi menyebabkan hilangnya ikatan emosional sehingga pembelajaran jadi tidak bermakna. Proses pembelajaran juga membuat aktivitas dan pengalaman belajar mahasiswa terbatas. Kondisi ini membuat perkembangan belajar mahasiswa tidak seimbang karena tidak sepenuhnya kompetensi yang dibutuhkan bisa diberikan dalam pembelajaran di masa pandemi ini.

Menurut (Maullyda et al., 2021) selama belajar dimasa pandemi hasil belajar siswa mengalami penurunan drastis, dan telah terjadi *learning loss* . Penurunan ini karena proses pembelajaran yang tidak maksimal dan alokasi belajar yang minim. Kondisi belajar yang kurang kondusif karena pandemi juga mempengaruhi daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan. Penurunan jumlah hasil belajar ini mencapai 50% bila dibandingkan dari pembelajaran normal . Hal ini menyakibatkan potensi *learning loss* terjadi dikarenakan waktu belajar yang tidak cukup dan iklim belajar yang tidak kondusif.

*learning loss* merupakan terjadinya penurunan kemampuan siswa terkait dengan capaian hasil belajar baik kemunduran secara akademis ataupun secara non akademis akibat diskontinuitas ataupun gangguan proses pendidikan(Fasli Jalal, 2021). Hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas lulusan sekolah dan membuat sekolah tidak mampu memenuhi standar kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan merupakan indikator untuk menunjukkan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Merujuk pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 5 tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan pada jenjang SMA/SMK. Dalam hal ini disebutkan beberapa point yang harus di capai dan dipenuhi peserta didik agar bisa memenuhi standar kompetensi lulusan. Dari beberapa point tersebut, inti nya adalah kualifikasi kemampuan yang harus di miliki oleh peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan setelah menyelesaikan masa belajarnya (Ryna Rachmawati et al., 2018). Akibat dari terjadi nya *learning loss* dimasa pandemi, membuat sekolah tidak mampu memenuhi point tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisya et al., 2021) diketahui 65,8% siswa SMAN 2 Jember menganggap pembelajaran di masa pandemi tidak efektif dilakukan dan 5,3% siswa menganggap pembelajaran di masa pandemi sangat tidak efektif dilakukan. Artinya kebanyakan siswa lebih cenderung menganggap bahwa pembelajaran di masa pandemi tidak efektif untuk dilakukan. Sehingga menyebabkan Penurunan jumlah hasil belajar mencapai 50% bila dibandingkan dari pembelajaran normal.

Begitupula kondisi yang ada di sekolah kabupaten solok. Dalam mengantisipasi hal tersebut sekolah melakukan berbagai kebijakan sebagai upaya menunjang pembelajaran selama masa pandemi *Covid 19*. Kebijakan-kebijakan itu diantaranya kepala sekolah bergerak cepat agar guru turut aktif mengikuti berbagai pelatihan baik itu berupa seminar, webinar dan workshop sebagai upaya penunjang pembelajaran daring di masa pandemi *Covid 19* (Ningsih, 20 maret).

Kebijakan selanjutnya dimana wakil kurikulum mengadakan kegiatan seminar online terkait perangkat, metode dan media pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi *Covid 19*. Kebijakan ini diambil sebagai langkah untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi *Covid 19* (Sari, 20 maret). Pelatihan yang dilakukan sekolah masih membuat proses pembelajaran tidak maksimal dan dapat mempengaruhi standar kualitas lulusan siswa di SMA Negeri 2 Gunung Talang. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di lapangan, menunjukkan bahwa di SMA Negeri 2 Gunung Talang mengalami proses penurunan kualitas lulusan akibat dari pembelajaran di masa pandemi *Covid 19* ini. Hal ini terbukti dari data lulusannya yang menurun. Jika kita lihat dari data kelulusan di bawah ini:

**Tabel 1. Lulusan siswa kelas XII SMAN 2 Gunung Talang ke Perguruan Tinggi Negeri**

No	Tahun (jumlah siswa)	Jalur Masuk					Jumlah
		Prestasi	Bidik Misi	SNMPTN	SBMPTN (UTBK)	Seleksi Mandiri	
1	2019 (119)	1	9 orang	23 orang	32 orang	6 orang	62 Orang
2	2020 (111)			12 orang	12 orang	7 orang	31 orang
3	2021 (124)			5 orang	17 orang	8 orang	32 orang

Sumber : data dokumentasi sekolah

Dari data rekapitulasi lulusan kelas XII SMAN 2 Gunung Talang tersebut, menunjukkan bahwa resiko *Learning loss* memang sangat besar terjadi di masa pandemi *Covid 19*. Dapat dilihat dari data diatas terjadi penurunan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik dari tahun ketahun selama masa pandemi *Covid 19*.

Tolak ukurnya terjadinya penurunan lulusan peserta didik kelas 12 keperguruan tinggi negeri. Penurunan ini terjadi selama masa pandemi *Covid 19* tidak sampai 50% peserta didik melanjutkan keperguruan tinggi negeri. Sebelum masa pandemi *Covid 19* tepatnya pada tahun 2019 sekolah berhasil meluluskan siswa keperguruan tinggi negeri dengan jumlah 61 orang dari 119 jumlah peserta didik. Jalur lulus keperguruan tinggi negeri sebagian besar dari jalur undangan (SNMNPTN), ujian tertulis (SBMPTN/UTBK), jalur prestasi dan jalur bidik misi. Hal berbeda terjadi selama masa pandemi *Covid 19*.

Pada tahun 2020 sekolah hanya dapat meluluskan siswa keperguruan tinggi negeri hanya 31 dari 111 jumlah peserta didik. Sebagian besar jalur masuk keperguruan tinggi negeri melalui jalur mandiri dan ujian tertulis. Pada tahun 2021 semakin terjadi penurunan lulusan kelas 12 keperguruan tinggi negeri dari 124 siswa hanya 32 orang yang melanjutkan keperguruan tinggi negeri. Sebagian besar jalur lulusnya dari ujian tertulis (SBMPTN/UTBK) dan jalur mandiri dan tidak ada satu peserta didikpun yang lulus melalui jalur prestasi dan bidik misi. Hal ini berbeda dengan tahun sebelum masa *Covid 19* siswa dapat lulus keperguruan tinggi negeri lebih dari 50% dari jalur undangan (SNMPTN) dan ujian tertulis (SBMPTN) dan ada juga dari jalur prestasi dan jalur bidik misi. Hal ini menunjukkan resiko *learning loss* memang sangat besar kemungkinan terjadi pada masa pandemi *Covid 19* . Namun di tempat lain menurut penelitian (Fahadah et al., 2021) pembelajaran selama masa pandemi *Covid 19* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM (tuntas).

Peningkatan itu juga didukung dengan peningkatan hasil belajar psikomotorik dan nilai sikap siswa. Fenomena ini jelas berbanding terbalik yang terjadi di SMAN 2 Gunung Talang. Dari penjelasan berikut, hal inilah yang menjadi pemikiran dasar penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul strategi sekolah mengantisipasi *learning loss* pasca pandemi *Covid 19* (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Di SMAN 2 Gunung Talang)

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah pada penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi sekolah mengantisipasi *learning loss* pasca pandemi *Covid 19* (Studi Kasus: Siswa Kelas XII Di SMAN 2 Gunung Talang)

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah mengantisipasi *learning loss* pasca pandemi *Covid 19*. Tujuan yang hendak dicapai dengan menjelaskannya adalah untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam laporan penyusunan skripsi mengenai topik yang bersangkutan.



## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta tambahan untuk memperbanyak literatur pembaca tentang sosiologi pendidikan. Khususnya yang berkaitan dengan strategi sekolah mengantisipasi *learning loss* pasca pandemi *Covid 19*

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini, dengan mengetahui strategi sekolah mengantisipasi *learning loss* pasca pandemi *Covid 19*, agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Akan menjadi sebuah pandangan tersendiri bagi guru, landasan berpijak agar mampu memilih solusi adaptasi yang terbaik dalam situasi kondisi pembelajaran daring di tengah wabah *Covid 19*.

#### **b. Bagi Pemerintah**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini, dapat menjadi pertimbangan bagi Pemerintah dalam menangani masalah daring di tengah wabah covid-19.